

MARKET UPDATES

Senin, 17 November 2025

AMFS Equity Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Attractive Money Rp	-0.19	5.13	4.43	1.97	-1.96
Dynamic Money Rp	-0.30	7.25	1.30	0.40	-3.31
Prime Equity Rp	0.02	7.22	4.76	7.23	2.55
Equity Money Rp	0.28	8.39	1.37	4.34	-0.46
LQ45 Index	0.33	9.36	2.08	2.11	-3.61
Excellent Equity Rp	-0.91	0.05	3.90	2.57	-0.61
IDXSMCL Index	-1.05	3.61	4.03	12.66	11.00
50% LQ45 Index + 50% IDXSMCL Index	-0.36	6.49	3.06	7.39	3.70

AMFS Fixed Income Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Fixed Money Rp	0.05	0.84	2.78	8.70	8.39
Secure Money Rp	0.06	0.35	2.74	8.65	8.59
Amanah Pendapatan Tetap Syariah	0.04	0.57	2.77	8.04	8.35
Prime Fixed Income Rp (Excl div)	0.05	0.36	1.62	5.65	4.42
Prime Fixed Income Rp (Incl div)	0.05	0.36	2.49	8.43	8.17
Secure Money USD	0.03	0.71	1.69	6.20	4.27
Fixed Income USD (Excl div)	-0.28	0.61	0.95	4.88	3.36
Fixed Income USD (Incl div)	-0.28	0.61	1.54	6.67	5.67
Bindo Index	0.06	0.79	3.58	11.73	11.79

AMFS Balanced Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Active Money Rp	-0.33	3.03	6.44	7.81	5.68
Progressive Money	-0.20	3.80	3.17	3.00	1.06
Protected Money	0.00	-0.13	-0.05	-0.24	-0.08

AMFS Equity Sharia Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Attractive Money Syariah Rp	-0.50	1.03	9.81	11.83	10.86
Amanah Equity Sharia Rp	-0.76	5.08	3.16	7.87	7.23
JII Index	-0.27	3.67	6.97	19.42	15.35
ISSI Index	0.17	1.25	9.90	35.86	34.28
Advanced Commodity Sharia Rp	-0.62	0.44	15.26	17.27	15.35
Advanced Commodity Benchmark	-0.59	5.06	23.66	36.48	35.76

AMFS Balanced Sharia Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Active Money Syariah Rp	-0.15	2.24	7.77	13.66	12.99

AMFS Money Market Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Money Market Rp	0.01	0.34	0.95	3.64	4.13
Amanah Pasar Uang Syariah	0.01	0.28	0.93	3.84	3.98

*NAV pada 14 November Bloomberg

Equity Offshore Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Equity Offshore USD Class A (Equity Offshore)	-1.34	1.31	4.05	9.55	8.43
Golden Offshore	-1.15	2.47	9.58	15.93	17.06
Equity Offshore USD Class B (Flexible Equity)	-1.39	1.31	4.02	9.55	8.38
S&P 500 Index	-1.65	1.29	4.41	15.42	13.59

Balanced Offshore Fund	% 1D	% 1M	% 3M	% YTD	% 1Y
Balanced Offshore USD Class A (Balanced Offshore)	-0.82	0.57	2.42	6.84	6.10
Balanced Offshore USD Class B (Global Offshore)	-0.85	0.55	2.39	6.81	6.11
Balanced Offshore USD Class C (Multi Asset Balanced)	-0.79	0.56	2.44	6.87	6.06
Bloomberg Barclays US Aggregate	-0.28	-0.01	1.82	6.74	6.58
S&P 500 Index	-1.65	1.29	4.41	15.42	13.59

*NAV pada 13 November Bloomberg

DISCLAIMER

Dokumen ini dibuat hanya untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual maupun dasar yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Dokumen ini dibuat berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa yang subjektif. Analisa dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk ungkapan suatu pendapat berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu.

Dengan alasan subjektifitas ini, kami menekankan bahwa pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan bisa berubah secara drastis dari indikasi (proyeksi, perkiraan, antisipasi dan hipotesa) yang disampaikan dalam dokumen ini.

Disamping itu, secara umum informasi yang diberikan dalam dokumen ini bersifat subjektif. Pendapat yang dikemukakan dalam dokumen dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan PT AXA Mandiri Financial Services dapat namun tidak berkewajiban untuk mengubah atau memperbaharui dokumen ini.

Seluruh informasi dalam dokumen ini dibuat berdasarkan data publik yang dikeluarkan oleh biro resmi untuk statistik ekonomi dan pasar. PT AXA Mandiri Financial Services terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada dokumen ini.

Disamping itu, dengan dasar subjektifitas dari analisa dan pendapat ini, data, proyeksi, perkiraan, antisipasi, hipotesa dan atau pendapat tidak harus digunakan atau diikuti oleh Tim Manajemen maupun afiliasi PT AXA Mandiri Financial Services yang bertindak atas dasar pendapat sendiri dan bertindak sebagai bagian yang independen dalam Perusahaan.

Dengan menerima informasi ini, penerima dokumen setuju menggunakan informasi ini hanya untuk melihat potensi dalam strategi yang ada didalamnya dan bukan untuk tujuan lain serta tidak akan mengungkapkan informasi apapun ke pihak manapun. Dilarang melakukan segala bentuk produksi ulang atas informasi ini, baik itu seluruhnya atau sebagian kecuali telah mendapat persetujuan dari PT AXA Mandiri Financial Services.

Internal

Market Commentary

• Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Jumat (14/11) ditutup melemah -0,02% ke level 8,370.44. Index LQ45 +0,33%, indeks JII -0,27% dan ISSI +0,17%. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar ditutup menguat ke level Rp16.704 per-dolar. Investor asing *net sell* Rp73,42 miliar dan nilai transaksi mencapai Rp20,82 triliun. Sembilan sektor dalam indeks mengalami pelemahan, dengan penurunan terdalam tercatat pada sektor perindustrian -1,76%. Kinerja IHSG ditutup melemah dipicu oleh pelemahan saham-saham yang terafiliasi dengan konglomerasi. Sementara itu, OJK dan BEI tengah membenahi pasar modal dengan menyiapkan penarikan ketentuan free float saham menjadi 25% secara bertahap untuk melindungi investor. Dalam waktu dekat, aturan minimum free float saham yang saat ini sebesar 7,5% akan dinaikkan menjadi 10%. Disisi lain, Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan bahwa rencana redenominasi Rupiah bukan menjadi prioritas dan tidak akan segera dilaksanakan, karena BI fokus pada menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan. Kemenkeu menargetkan penyelesaian RUU redenominasi pada tahun 2027.

• Harga Surat Berharga Negara (SBN) seri Benchmark ditutup variatif dengan perubahan sebesar -5 bps sampai +34, Yield FR0103 dan PBS034 ditutup pada level 6,10% dan 6,30%. Pasar obligasi ditutup variatif dipicu oleh pasar bersikap *wait and see* menjelang keputusan suku bunga BI pada 19 November 2025. Ekspektasi pasar memperkirakan BI akan mempertahankan suku bunga di 4,75%.

• Bursa saham Amerika Serikat (AS) hari Kamis (13/11) ditutup melemah. Indeks Dow Jones turun -1,65% dan S&P 500 turun -1,65%. Kemudian US 10Y yield dilevel 4,12%. Pasar saham AS ditutup melemah setelah penutupan pemerintahan resmi berakhir dipicu oleh anjloknya saham teknologi AS dan kekhawatiran tentang perlambatan laju penurunan suku bunga di tengah penantian rilis data ekonomi. Disisi lain, beberapa pejabat Bank Sentral AS (The Fed) berkomentar untuk lebih berhati-hati dalam menurunkan suku bunga, memperhatikan risiko inflasi. Probabilitas penurunan suku bunga di Desember berdasarkan Bloomberg turun ke 49% dari posisi akhir Oktober di 68%.